

Perancangan Sistem Program *E-learning* Berbasis Moodle Untuk Memotivasi Guru Di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Tangerang

Adi Randhani^{1*}, Hasan Fitri², Heryanto³, Aded Rifaldy⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹adirandhani33699@gmail.com, ²hasan.fitri48@gmail.com, ³Azazel.poke@gmail.com,
⁴adedrifaldy@gmail.com

(*: corresponding author)

Abstrak– Bersamaan dengan pergantian acara yang inovatif, proses belajar mengajar tidak hanya bergantung pada tatap muka langsung yang diadakan di ruang belajar, tetapi juga tergantung pada media yang berbeda, misalnya, media TIK yang dapat digunakan sebagai jenis penyebaran materi pembelajaran. E-learning mungkin dapat dimanfaatkan sebagai media cerdas yang dapat membantu dalam menggarap hakikat pembelajaran karena siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan pendidik akan lebih luas. Demikian juga, E-advancing juga berfungsi sebagai diskusi percakapan di antara para pendidik dan siswa, dan juga dapat digunakan sebagai tes berbasis web sehingga semua jenis gerakan dalam sistem pembelajaran menjadi sangat menarik dan efektif

Kata Kunci: *E-learning*, kualitas pembelajaran, efektif, efisien

Abstract– Alongside innovative turns of events, the instructing and learning process doesn't just depend on direct eye to eye gatherings held in the study hall, yet in addition depends on different media, for example, ICT media which can be utilized as a type of dispersing learning materials. E-learning can possibly be utilized as an intelligent medium that can assist with working on the nature of learning since understudies can get to learning materials and the chance to collaborate with educators will be more extensive. Likewise, E-advancing additionally works as a conversation discussion among educators and understudies, and can likewise be utilized as a web-based test with the goal that movements of every kind in the learning system become extremely compelling and effective.

Keywords: *E-learning*, quality of learning, effective, efficient

1. PENDAHULUAN

Pada masa ini inovasi ilmu pengetahuan dan data yang cepat diciptakan tentunya akan berdampak baik, pesatnya perkembangan inovasi ini berdampak pada perubahan sosial sosial misalnya perubahan pada ranah pengajaran salah satunya pemanfaatan media e-learning. sebagai bantuan instruktif. pembelajaran melalui media elektronik, khususnya web. Saat ini e-learning merupakan media pembelajaran yang digunakan selain tatap muka di kelas. Ini karena e-learning memungkinkan siswa untuk belajar dan memperoleh informasi di mana pun dan di mana pun mereka berada. E-learning juga merupakan pilihan bagi siswa yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran jarak dekat dan pribadi di kelas.

Yang umumnya harus dijaga dalam kerangka pembelajaran tatap muka di kelas adalah kehadiran pendidik dan siswa secara bersamaan (korespondensi dilakukan di tempat dan waktu yang telah ditentukan). Jika hal ini tidak dijaga dengan serius, maka, pada saat itu, pembelajaran dari dekat dan pribadi akan terganggu. Hal ini membuat pembelajaran tatap muka di wali kelas kurang layak bagi individu tertentu, karena tidak semua orang dapat melakukannya dengan serius (terkait dengan kondisi medis dan masalah kritis lainnya).

Keuntungan yang dapat diperoleh dari pemanfaatan e-learning adalah adanya kantor untuk e-directing dimana pengajar dapat melakukan latihan pembelajaran tanpa jarak, pendidik dan siswa juga dapat memanfaatkan materi tayangan melalui web, siswa dapat mensurvei materi pembelajaran di web, dengan asumsi siswa membutuhkan materi dan pembelajaran, siswa dapat mengakses web, mengubah pekerjaan siswa dan pendidik menjadi lebih dinamis dan pembelajaran umumnya lebih produktif dan layak.

SMA Negeri 3 Tangerang merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah yang perlu memanfaatkan inovasi e-learning untuk mengerjakan administrasi pembelajarannya. Beberapa

sekolah menengah perlu memanfaatkan e-learning. Oleh karena itu SMA Negeri 3 Tangerang akan memilih kerangka e-learning yang tepat untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis akan mengarahkan penelitian untuk membantu SMA Negeri 3 Tangerang dalam mengembangkan framework e-learning di sana.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pemrograman Sistem Manajemen Konten Pembelajaran adalah kerangka kerja yang menggunakan web untuk menyampaikan materi pembelajaran yang memenuhi persyaratan tunggal siswa. Produk ini akan digunakan oleh tiga kelas klien, yaitu direktur, instruktur, dan mahasiswa. Seorang pendidik yang terdaftar dapat memasukkan materi pembelajaran yang akan disampaikan atau memilih materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa untuk dikendalikan. Bahan ajar yang digunakan pendidik pada mulanya hanya sebatas mencari tahu bagaimana kebutuhan siswa. Guru yang telah terdaftar juga dapat memasukkan pertanyaan untuk dicoba atau memilih pertanyaan yang telah dicoba untuk dicoba oleh siswa. Selain itu, informasi melalui materi pembelajaran dan soal-soal tes akan diolah oleh produk menjadi hasil yang dibutuhkan siswa, khususnya materi pembelajaran yang disesuaikan dengan yang ditunjukkan oleh tingkat dan kecenderungan belajar siswa.

Komponen-komponen *LCMS* terdiri dari (Kridanto Surendro):

1. *Learning Object Repository*
Learning object repository adalah basis informasi di mana materi pembelajaran disimpan dan dibuat sesuai kebutuhan.
2. *Automated Authoring Application*
Aplikasi ini digunakan untuk membuat objek yang dapat digunakan kembali yang dapat diperoleh dari toko. Aplikasi ini memungkinkan penulis untuk melibatkan objek pembelajaran yang selama ini ada di lemari besi, kemudian, pada saat itu, membuat objek pembelajaran baru dan dapat menggabungkan kedua objek pembelajaran tersebut.
3. *Dynamic Delivery Interface*
Untuk memberikan objek pembelajaran yang sesuai dengan profil siswa, hasil penilaian, dan data siswa lainnya, diperlukan titik koneksi alat angkut yang kuat. Bagian ini juga memberikan pengikut klien, koneksi ke aset data terkait, dan juga mendukung berbagai jenis input siswa.
4. *Administrative Application*
Aplikasi ini berencana untuk mengawasi hasil belajar siswa dan melihat dan melaporkan kemajuan siswa, serta memberikan kemampuan dasar lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai didalam pemanfaatan *E-Learning*: Adanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam kelas berbasis internet, peserta didik yang ketinggalan contoh dapat memperoleh materi yang diberikan oleh pengajar, dan materi dapat diperoleh secara bersama-sama tanpa batas waktu. Kantor-kantor yang diberikan oleh Moodle *LCMS* dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkumpulnya kerjasama, misalnya:

- a. Percakapan adalah kantor *Moodle* yang digunakan sebagai diskusi untuk korespondensi antara siswa dan pendidik sehubungan dengan kemajuan materi kelas. Hal ini unik dalam kaitannya dengan pesan termasuk pada pertemuan yang dapat mengarahkan penilaian dan percakapan tentang reaksi atau perasaan dari siswa. Juga, kantor yang berbeda adalah pemanfaatan arsip di organisasi yang berbeda. Beberapa pengaturan terlambat yang dilakukan oleh *Moodle LCMS* adalah desain arsip, baik kompak dan dapat diedit, seperti PDF, DOC, XLS, ODT, dll. Juga, dengan asumsi instruktur memiliki catatan pada kapasitas berbasis cloud seperti *Box, Google Drive, Dropbox*, dll. Catatan cloud tersebut dapat dihubungkan ke *LCMS Moodle*.

- b. Task Collection, komponen ini dapat dimanfaatkan dengan menggunakan transfer office. Selain memiliki opsi untuk mentransfer informasi, elemen ini juga dapat menjalankan batas waktu untuk mengumpulkan informasi dan nilai.
- c. Kuis Online, Kantor ini diharapkan dengan tujuan agar pendidik dapat menilai mata pelajaran dengan tidak memihak, seperti pelaksanaan latihan Kuis PreTest. Tindakan ini diharapkan dapat memperoleh garis besar mata pelajaran masa lalu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan dididik.
- d. Penggunaan *E-Learning* diselesaikan dengan sukses dan efektif sesuai topik. Rencana, ragam materi dan materi tambahan dapat tersampaikan secara keseluruhan, berbeda dengan pembelajaran biasa, pengajar disatukan dan dirancang pada jadwal yang membuat materi tersampaikan dengan cepat dan cenderung tidak tersampaikan. Pemanfaatan *Moodle* sebagai LMS diselesaikan dengan baik dan lancar yang ditunjukkan dengan jadwal latihan pembelajaran. Sehingga anggota dapat mengikuti jadwal latihan dan latihan pembelajaran sesuai pengalaman mereka serta data tambahan sesuai topik yang dididik.
- e. Pemanfaatan *e-learning* dapat bekerja pada fitrah pendidik di SMA Negeri 3 Tangerang. Pendidik dapat bekerja pada kapasitas mereka dan mempelajari informasi baru dan dapat diinstruksikan untuk belajar menggunakan inovasi dan korespondensi mendekat. Latihan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan latihan pembelajaran tanpa kendala keberadaan.

Penggunaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran yang dirasakan oleh siswa pada saat latihan pembelajaran. Jajak pendapat diambil secara online dengan menggunakan aplikasi *LCMS Moodle*, komunikasi siswa dengan guru umumnya berjalan dengan baik, ini harus terlihat secara umum di kelas dan dalam mengumpulkan tugas siswa sering mengerjakan dan menyusun pertemuan percakapan mereka sendiri untuk berbicara tentang tema. Melalui pemanfaatan *E-Learning* yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, mahasiswa percaya bahwa *E-Learning* adalah sesuatu yang baru sehingga mahasiswa umumnya dinamis dalam sistem pembelajaran di *E-Learning*. Kecerdasan muncul ketika siswa sedang mendidik dan mempelajari latihan.

Persyaratan diperhatikan oleh siswa saat mengumpulkan tugas-tugas yang terjadi ketika kantor yang digunakan kurang seperti PC dan internet. Mahasiswa umumnya menggunakan ponsel, dimana tidak semua hal dapat dilakukan seperti gadget PC, karena gadget ponsel memiliki batasan seperti paket office, aplikasi office, pembuat flowchart outline yang dapat mengangkat topik selain jaringan web. diri.

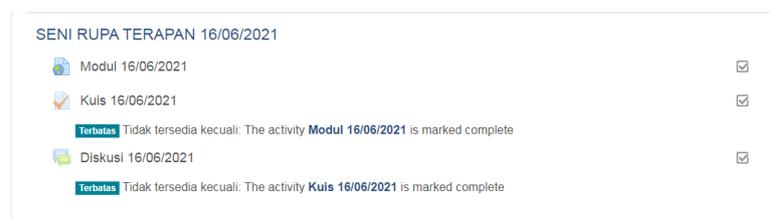
B. Lena Nuryanti (2003 dan 2004) menemukan bahwa model e-learning melalui landing page sebagai media pembelajaran dapat membangun keunggulan dan daya cipta siswa. Ada hubungan positif antara beranda media pembelajaran dan inovasi siswa, dan ada juga hubungan bahwa beranda sebagai media pembelajaran memiliki hubungan yang nyaman dengan keunggulan siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran latihan terjalin antara pengajar dan siswa dengan menggunakan *E-Learning*. Data yang diperkenalkan melalui *E-Learning* dapat diperoleh secara efektif kapan saja sehingga dalam melakukan tugas tidak ada hambatan.

Penggunaan pesan singkat dalam *E-Learning* yang digunakan siswa dalam berkomunikasi dengan pendidik tentang topik. Keharusan mahasiswa dalam memanfaatkan *E-Learning* karena mereka menganggap tidak ada kebutuhan yang sungguh-sungguh saat melaksanakan *E-Learning*. Pembelajaran tradisional masih merupakan kecenderungan yang umumnya dilakukan oleh karena itu pendidik perlu mengingatkan bahwa *E-Learning* sangat penting untuk sistem pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut.

Menurut Nedelko (2008), salah satu konfigurasi untuk melaksanakan *E-Learning* adalah pembelajaran mode campuran atau blended, khususnya sebagai proses pembelajaran mata ke mata dan sebagian dari cara dilakukan di web. Berdasarkan hipotesis ini, maka masuk akal bahwa pemanfaatan *E-Learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran ikut serta terus berkembang pesat dengan menerapkan *E-Learning*.



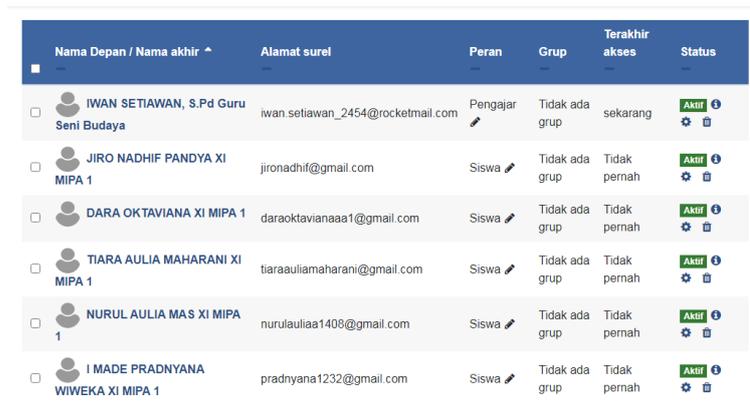
Gambar 1. Berikut tampilan halaman diskusi



Gambar 2. Jika ingin melihat modul materi pembelajari maka bisa pilih menu Modul, maka akan tampil modulnya secara otomatis.

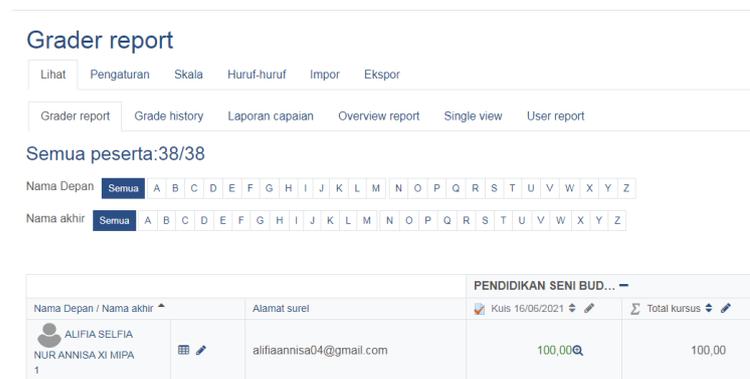


Gambar 3. Tampilan halaman Kuis Online



Nama Depan / Nama akhir	Alamat surel	Peran	Grup	Terakhir akses	Status
IWAN SETIAWAN, S.Pd Guru Seni Budaya	iwani.setiawan_2454@rocketmail.com	Pengajar	Tidak ada grup	sekarang	Aktif
JIRO NADHIF PANDYA XI MIPA 1	jironadhif@gmail.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
DARA OKTAVIANA XI MIPA 1	daraoktaviana1@gmail.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
TIARA AULIA MAHARANI XI MIPA 1	tiaraauliamaharani@gmail.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
NURUL AULIA MAS XI MIPA 1	nurulaulaa1408@gmail.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
I MADE PRADNYANA WIWEKA XI MIPA 1	pradnyana1232@gmail.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif

Gambar 4. Tampilan para peserta yang akan mengikuti *E-learning*



Grader report

Lihat Pengaturan Skala Huruf-huruf Impor Ekspor

Grader report Grade history Laporan capaian Overview report Single view User report

Semua peserta: 38/38

Nama Depan Semua A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Nama akhir Semua A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Nama Depan / Nama akhir	Alamat surel	PENDIDIKAN SENI BUD...	Total kursus
ALIFIA SELFIA NUR ANNISA XI MIPA 1	alifiaannisa04@gmail.com	Kuis 16/06/2021 100,00	100,00

Gambar 5. Ini adalah tampilan untuk melihat laporan nilai daripada Siswa yang mengikuti *E-learning*

4. KESIMPULAN

Hasil akhir yang didapat dari pemeriksaan ini bahwa aplikasi *LCMS* berguna untuk memudahkan para pendidik dalam mengawasi materi pembelajaran dan soal-soal ujian yang akan diberikan kepada siswa. Akomodasi materi pembelajaran yang baik di kelas virtual sederhana. Dengan aplikasi *LCMS*, penyampaian materi pembelajaran harus dimungkinkan lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa. *LCMS* memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dalam 2 cara, lebih spesifiknya: dengan komunikasi siswa dengan materi pembelajaran, khususnya dengan mengesampingkan perilaku siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran masa lalu (kecenderungan belajar) ke kumpulan data. Penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat siswa saat ini memerlukan interaksi penilaian untuk mengukur tingkat kemajuan siswa. Siklus penilaian dalam aplikasi *LCMS* bermanfaat bagi instruktur untuk menentukan derajat penguasaan materi pembelajaran sehingga mereka dapat membantu pendidik dalam menyelidiki sesuatu, kepentingan, dan kelayakan materi pembelajaran.

REFERENCES

Arianti, Y. M., & Yogisa, K. (2012). Aplikasi E-Learning Berbasis Web Dengan Menggunakan Atutor. *UG Jurnal*, Vol.6, 14-17..

Hanum, N. S. (2013). Keefektifan ELearning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran ELearning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 90-102.

- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan ELearning Berbasis LCMS Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* , 86-99.
- Hidayati, N. (2010). Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus Pada SMK Negeri 10 Bandar Lampung. *Jurnal TELEMATIKA MKOM, Vol.2*, 153-170.
- Husna, M. A., & Rosyani, P. (2021). Implementasi Sistem Monitoring Jaringan dan Server Menggunakan Zabbix yang Terintegrasi dengan Grafana dan Telegram. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 247-255
- Kennerwell, S. (2001). Using Affordances and Constraints to Evaluate the Use of Information and Communications Technology in Teaching and Learning. *Journal of Information Technology for Teacher Education, Vol. 10, Nos 1&2, 2001* , 101-116.
- Susanti, E., & Sholeh, M. (2008). Rancang Bangun Aplikasi E-Elearning. *Jurnal Teknologi, Vol.1*, 53-57.
- Yazdi, M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek, Vol. 2*, 143-152.
- Setiari, N. N., & Hajjah, A. (2019). Aplikasi menentukan bakat anak berdasarkan kepribadian menggunakan metode forward chaining. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi, 1(1)*, 52–57.
- Pahlevi, R., & Rosyani, P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Mi Madinatunnjah. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(5), 149-156.
- Purwanto, F. H., Ardiansyah, Wicaksono, K., & Kusriani. (2018). SISTEM PAKAR PENENTUAN BAKAT ANAK BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE BACKWARD CHAINING. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 25–30.
- Woro Agus Nurtiyanto, Perani Rosyani, Ariyawan Sunardi, Fatakhunaim, & Aripin Triyanto. (2022). Analisa Kompor Biomasa Sebagai Pembangkit Listrik Dengan Model 3 Thermoelektrik. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains, 1(02)*, 106–118. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/38>